

ABSTRAK

Fenomena pada masa modern dewasa ini menunjukkan bahwa benda warisan budaya mulai menghilang dalam pelestariannya, seperti kerajinan batik tradisional yang identik dengan budaya Jawa. Salah satu pengrajin dan penghasil batik di Indonesia adalah kota Pekalongan, adanya upaya untuk melestarikan batik tradisional telah banyak dilakukan, namun apresiasi masyarakat terhadap batik tradisional mengalami penurunan walaupun ada wadah berupa museum batik di Pekalongan. Museum batik tersebut dari segi fasilitas dan penampilan bangunan kurang representatif sehingga hal tersebut berdampak pada animo masyarakat yang kurang untuk mengunjungi museum tersebut.

Menanggapi akan pelestarian batik tradisional tersebut diperlukan fasilitas dan penampilan bangunan yang representatif sehingga dapat menarik animo masyarakat untuk dapat mengunjungi dan selanjutnya akan berdampak pada pelestarian batik tradisional untuk masa sekarang dan masa depan, dengan perancangan "Museum Batik" yang baru di Pekalongan.

Upaya menciptakan daya dukung Museum Batik di Pekalongan tidak lepas dari tinjauan terhadap batik, bangunan arsitektur berciri motif batik Pekalongan, dan kondisi eksisting fisik site. Pada penampilan bangunan yang mengambil ciri dari motif batik Pekalongan sebagai upaya pengidentitasan atau mendapat predikat bahwa Pekalongan "Kota Batik" dan kenyataan motif batik Pekalongan yang terkenal dengan ragam hias yang sangat beragam dan berani dalam tata warnanya serta campuran dari berbagai daerah kebudayaan.